

SOSIALISASI PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MELALUI METODE DARING PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Retno Farhana Nurulita¹, Agus Sutriawan², Ikadarny³, Muhammad Qasash Hasyim⁴,
Muhammad Akbar Syafruddin⁵, Hezron Alhim Dos Santos⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Makassar
e-mail: retno.farhana.nurulita@unm.ac.id

Abstrak

Permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang belum mampu menyesuaikan dengan zaman yang serba digital, sehingga proses praktek yang dilaksanakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang oleh guru masih belum efektif oleh karena itu kami membuat kegiatan sosialisasi ini untuk mengetahui Efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui metode daring pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri makassar. Tujuan Pengabdian ini yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan pembelajaran pendidikan jasmani melalui metode daring. Mahasiswa dapat menerima materi dengan antusias serta kemauan yang besar sehingga sosialisasi materi ini dapat diserap oleh seluruh mahasiswa, sehingga hal ini akan menjadi bekal ketika mengabdikan ditempat mengajar mereka.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani, Pembelajaran daring, *Synchronous*, *Asynchronous*.

Abstract

Problems in physical education learning that have not been able to adapt to the all-digital era, so that the practical process carried out in physical education learning online by teachers is still not effective, therefore we made this socialization activity to find out the effectiveness of physical education learning through online methods in Student of the Faculty of Sports Science, Makassar State University. The purpose of this service is to provide an understanding of the application of physical education learning through online methods. Students can receive material with great enthusiasm and willingness so that the socialization of this material can be absorbed by all students, so that this will become a provision when serving in their teaching places.

Keywords: Physical education, Online learning, *Synchronous*, *Asynchronous*.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan Pendidikan (Juliantine, 2006). Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktifitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Tujuan pembelajaran panjasorkes akan terwujud apabila 4 pembelajarannya dilakukan menggunakan metode, model dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah yang masih belum terpenuhi, baik secara kuantitas maupun kualitasnya, sehingga akan menjadi kendala terhadap keberhasilan proses pembelajaran panjasorkes itu sendiri. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar bagi peserta didik agar dapat secara aktif mengembangkan potensi, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter, dan keterampilannya (Kemendikbud, 2014). Pendidikan jasmani merupakan salah satu jenis pendidikan gerak yang meningkatkan kualitas eksistensi manusia. Akibatnya, pendidikan jasmani di sekolah melibatkan lebih dari sekedar pengajaran melalui latihan fisik; itu juga melibatkan penggunaan proses pembelajaran untuk memecahkan masalah terkait gerakan. Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah selama ini dititikberatkan pada pengajaran cabang-cabang olahraga yang pada hakikatnya mengarah pada pengetahuan teknis yang mendalam tentang olahraga yang diajarkan. Guru pendidikan jasmani terus-menerus dipengaruhi oleh harapan

seperti itu dalam hal sikap dan pola pikir. Fakta ini terbukti di lapangan karena hal ini dapat disimpulkan dari hasil observasi bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah belum tertangani dengan baik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa yang meliputi pertumbuhan kognitif, afektif, motorik, dan fisiknya.

Pemahaman anak tentang hukum gerak harus ditingkatkan melalui pendidikan jasmani yang baik. Anak-anak akan lebih mampu memahami bagaimana bakat dikembangkan ketika mereka memiliki pengetahuan ini. Akibatnya, gerakan secara keseluruhan mungkin lebih mendalam. Keterampilan gerak dasar siswa harus dikembangkan di seluruh kelas pendidikan jasmani di sekolah. Sekolah akan dapat meningkatkan kegiatan pengembangan kemampuan fisik anak melalui berbagai keterampilan gerak.

Oleh karena itu, faktor kunci dalam pemilihan metode guru haruslah bagaimana melibatkan siswa, berinteraksi dengan mereka, dan mendorong interaksi siswa satu sama lain. Salah satu permasalahan tersebut di atas dapat diatasi dengan membuat model pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang memodifikasi pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan media yang tidak lazim digunakan namun tetap relevan dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dan di sekolah. sesuai dengan metodologi yang digunakan.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk hasil observasi yang kami lakukan dengan metode pelatihan, sosialisasi dan konsultasi Basri et el (2022) (Akkasse, Arfandi, 2016). Kami merancang kegiatan ini dengan kondisi yang ada dengan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNM Makassar. adapun metode yang kami gunakan adalah dengan cara pelatihan dan sosialisasi dengan mengadakan sosialisasi penerapan pembelajaran pendidikan jasmani melalui metode daring pada mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan. Kegiatan sosialisasi ini menjadi upaya kami memberikan pemahaman serta solusi dalam permasalahan pembelajaran daring. Dengan demikian diharapkan peserta dapat memahami dan menambah bekal pengetahuan mereka mengenai pentingnya pembelajaran penjas berbasis online/daring.

Metode berikutnya yaitu pemberian materi berupa media dalam pembelajaran daring yang berisi penggunaan media dengan menggunakan *Synchronous Learning* dan *Asynchronous Learning* dalam pembelajaran penjas. Cara ini tentu menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta, Mahasiswa FIK UNM untuk memahami penerapan pembelajaran penjas. Partisipasi Mahasiswa FIK UNM tentunya sangat dibutuhkan dalam pelatihan ini. Keaktifan bertanya dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dari mitra yang terlibat. Karena hasil yang didapatkan akan lebih optimal jika peserta mengaitkan tentang pembelajaran penjas dengan kejadian yang pernah mereka alami.



Gambar 1. Pemberian Materi Metode Daring

Metode *Synchronous Learning* mengharuskan guru dan Peserta didik untuk memanfaatkan sistem e-learning secara bersamaan. Sebagai contoh aplikasi zoom meeting dan google meet, aplikasi tersebut masuk kedalam kategori Synchronus Learning. Synchronous Learning yaitu adanya instruktur yang bertujuan memberikan instruksi verbal setiap saat pada saat proses pembelajaran berlangsung (Darmawan, 2018).

Konsep dasar pembelajaran *Asynchronous* adalah guru penjas dapat mengirimkan tugas dan materi lainnya kapan saja, dan siswa lain kemudian dapat mengerjakan dan mempelajari materi tersebut. Di dalam asynchronous learning, Peserta didik yang ketinggalan atau tidak dapat mengikuti

proses belajar mengajar masih bisa membaca hasil dari diskusi sebelumnya yang biasa disebut dengan postingan (Saefulmilah & Saway, 2020).

Adapun garis besar yang dari materi penerapan pembelajaran pendidikan jasmani yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian jenis metode pelaksanaan pembelajaran daring yang diberikan dalam proses belajar.
2. Penerapan system pembelajaran menggunakan metode *synchronous* dan *asynchronous learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diuraikan temuan dari hasil Analisis data penelitian Tentang Keefektifan Metode Synchronous dan Asynchronous Learning dalam Keberhasilan Pembelajaran di kegiatan sosialisasi Pembelajaran penjas FIK UNM. Uraian berikut pada dasarnya menggambarkan keefektifan setiap Variabel Bebas Synchronous dan Asynchronous Learning. Hasil Analisa data didapatkan Synchronous dan Asynchronous memiliki pengaruh keefektifan terhadap keberhasilan pembelajaran maka teori CMC dapat didefinisikan secara luas sebagai “komunikasi manusia melalui komputer” (Higgins, 1991), dan terlibat dalam proses untuk membentuk media pembelajaran dalam berbagai tujuan dapat diterima di sosialisasi ini. Kemudian berdasarkan hasil keefektifan synchronous learning dan asynchronous learning berdasarkan Interpretasi presentase skor dimana dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa synchronous learning berlangsung secara efektif dimana dalam synchronous memiliki cara mengajar yang baik juga interaksi yang komunikatif antara mentor dan mentee juga media yang digunakan mendukung proses pembelajaran synchronous. Juga, dalam asynchronous learning di mana model materi yang diberikan mentor mudah di mengerti juga keberhasilan media di mana media yang digunakan muda di akses dan memiliki fitur dan kompleks dimana dalam synchronous learning, feedback adalah hal yang penting dalam pembelajaran asynchronous learning sering terjadi feedback antara mentor dan mentee maka pembelajaran asynchronous berlangsung efektif. Kemudian berdasarkan hasil keefektifan yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat keefektifan pada variabel Synchronous Learning sebesar 71,92%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa Synchronous Learning memiliki tingkat keefektifan yang tinggi dalam keberhasilan pembelajaran di pembelajaran penjas berbasis online. Kemudian berdasarkan indikator pada variabel metode synchronous learning, diketahui bahwa dari tiga indikator yang ada diperoleh bahwa semua indikator memiliki tingkat keefektifan yang tinggi yakni pada indikator cara mengajar sebesar 70,93%, interaksi yang komunitatif sebesar 70,93% dan pada indikator media yang digunakan sebesar 74,88%. Semua indikator memiliki tingkat keefektifan yang tinggi, menurut penulis metode synchronous learning telah berhasil di dalam keberhasilan pembelajaran di pembelajaran berbasis online. Sehingga hal tersebut harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan agar pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh pelajar.

SIMPULAN

Dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan Pada kegiatan ini diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Synchronous Learning* dan *Asynchronous Learning* memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Pembelajaran berbasis online dalam sosialisasi ini.

Kesimpulan yang kami peroleh setelah melakukan kegiatan pengabdian yaitu:

1. Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi dapat diserap oleh seluruh peserta dengan baik.
2. Motivasi peserta cukup tinggi mengikuti pelatihan sampai selesai.
3. Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangatbermanfaat bagi Peserta untuk mengetahui dan menerapkan materi tentang pembelajaran penjas menggunakan metode daring sehingga Hal ini juga memberikan dampak pada peningkatan kapasitas mahasiswa dalam mengajar daring.

SARAN

Adapun saran yang bisa kami berikan dari kegiatan pengabdian yang kami lakukan yakni setelah memahami tentang pembelajaran penjas menggunakan metode daring maka diharapkan peserta mampu untuk menerapkannya serta memberikan ilmu yang didapatkan kepada pihak lain agar semakin banyak yang paham bagaimana mengajar online yang diberikan oleh dosen FIK UNM pada setiap pembelajaran penjas secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan atas izin melaksanakan pengabdian ini dan telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akkasse, Arfandi, et al. (2016). PKM Sosialisasi Penanganan Pertama Cedera Olahraga Menggunakan Metode Rice pada Klub Sepak Bola Manisa Utama dan Walet FC Sidrap. *KORSAs : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22–27.
- Darmawan, E. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Asynchronous Dalam Perancangan Aplikasi Simulasi Panduan Pecinta Alam [Implementation of Asynchronous Learning Model for the Design of a Nature Lover's Guide Simulation Application]. *Jurnal Cloud Information*, 3(2), 13–19.
- Juliantine, T. (2006). Studi Tentang Perbandingan Pendidikan Jasmani Antara Indonesia Dengan Jepang. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(3), 10–20.
- Kemendikbud. (2014). Pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. In *Jakarta* (p. 103).
- Saefulmilah, R. M. I., & Saway, M. H. (2020). Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sma Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 393–404. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>